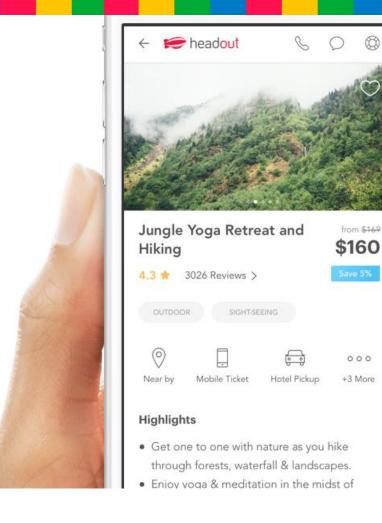
Modul 2: Application UI dan UX

- Action Bar & Nav Drawer
- Localization







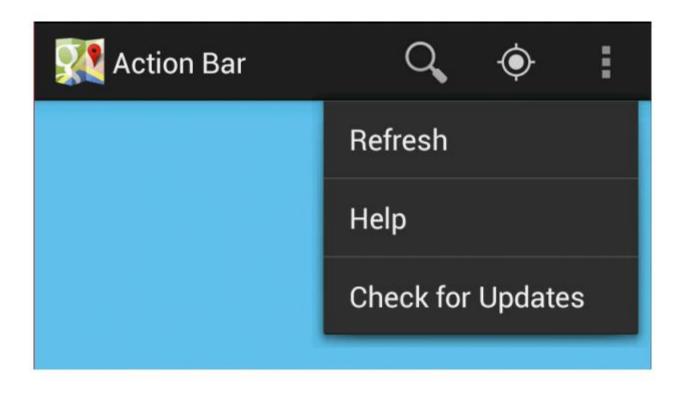




Action Bar & Navigation Drawer



Action Bar

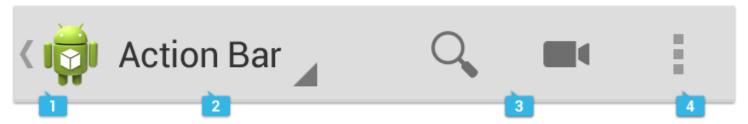


- Appbar atau action bar adalah salah satu komponen penting di dalam struktur sebuah aplikasi Android.
- Appbar merupakan rancangan yang dianjurkan dalam membuat aplikasi.
- Bila kita menggunakannya dengan baik, maka kita dapat mempertahankan konsistensi aplikasi.
- Tentunya ini akan berimbas positif pada user experience.



Beberapa fungsi penting dari appbar adalah:

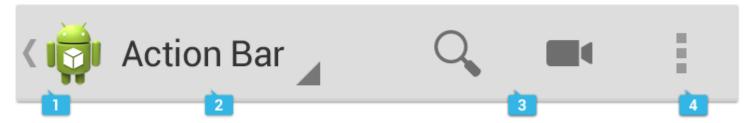
- Memberikan ruangan kepada identitas app dan juga mengindikasikan lokasi pengguna pada saat menjalankan aplikasi.
- Akses ke beberapa action penting dengan lebih mudah seperti action pencarian.
- Sebagai navigation dan switch antar view (tampilan).



Appbar atau actionbar dibedakan menjadi 4 berdasarkan fungsinya masing-masing:

1. Applcon

Ikon menandakan identitas dari sebuah aplikasi. Dapat juga menandakan lokasi pengguna. Pada actionbar ini terdapat tombol *up* untuk kembali ke *parent* jika ia tidak berada di *top-level screen*.

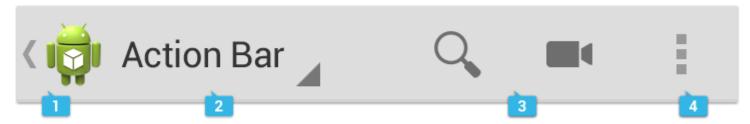


2. ViewControl

Ketika aplikasi menampilkan data dalam beberapa macam view, maka view control dapat digunakan sebagai alat kontrol dari *switch* view.

Switch antar view biasanya menggunakan spinner atau tabs.

Jika aplikasi tidak menampilkan beberapa views, maka view control dapat digunakan sebagai *title* (judul) dari sebuah aplikasi.



3. ActionButtons

Tempat untuk meletakkan beberapa action penting dalam sebuah aplikasi.

4. Overflow

Tempat untuk meletakkan *action* yang jarang digunakan.

Toolbar

- Fitur terbaru material design yang berhubungan dengan appbar adalah toolbar.
- Toolbar merupakan pengganti dari action bar yang mempunyai kontrol dan fleksibilitas lebih.
- Developer dapat dengan mudah mengubah tampilan toolbar.
- Toolbar juga mendukung perangkat Android lama.
- Untuk mengubah action bar menjadi toolbar, Anda dapat menggunakan metode setActionBar.

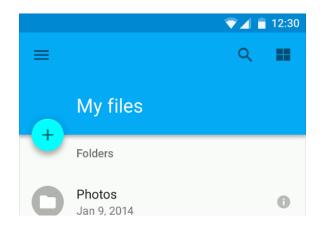


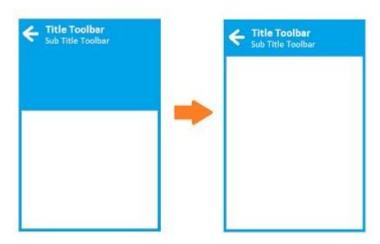
Beberapa fitur yang didukung oleh toolbar yaitu:

- Navigation Button: Dapat berupa tombol *up*, navigation menu toggle, close, collapse, done, atau glyph lainnya.
- Logo Aplikasi: Dapat dimodifikasi tinggi dan panjangnya.
- **Title & Subtitle**: *Title* bisa menunjukkan di mana aplikasi sedang berada. *Subtitle* merupakan tambahan informasi tentang konten yang sedang diakses.



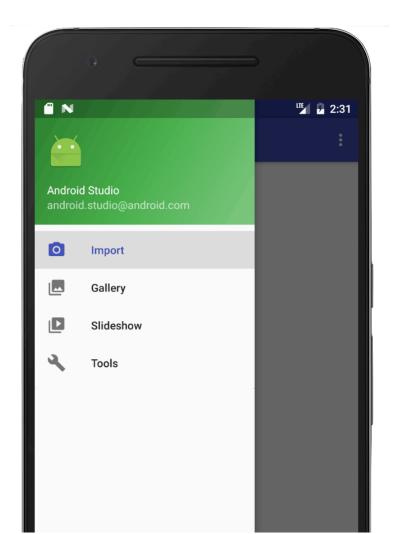
- More Custom Views: Toolbar dapat ditambah dengan beberapa child views di dalamnya.
- Action Menu: Akan berada pada sebelah kanan toolbar sesuai dengan tingkatannya yaitu frequent, important atau typical.







- Apakah kita harus meninggalkan action bar bawaan dari appbar dan menggantinya dengan toolbar?
- Jawabannya adalah tergantung dari kebutuhan Anda sebagai developer.
- Jika memang fitur dari aplikasi yang Anda buat tidak terpenuhi ketika menggunakan actionbar, maka toolbar adalah pilhan terbaik.





- Navigation drawer adalah sebuah panel yang berada di sisi kiri layar perangkat Android seperti sliding menu.
- Navigation drawer juga akan muncul ketika pengguna menekan ikon hamburger yang berada di sudut kiri panel action bar.

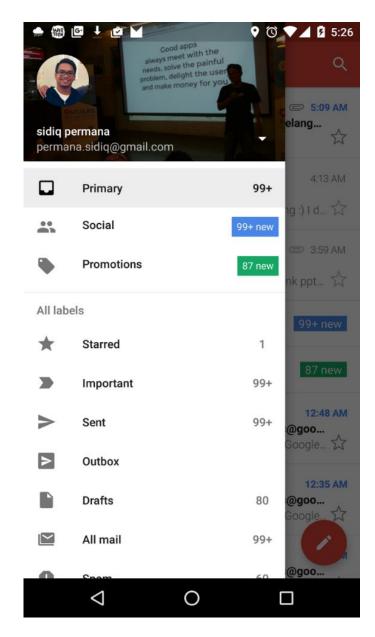


- Navigation drawer berisi menu-menu utama dalam sebuah aplikasi.
- Pada prinsipnya penggunaan navigation drawer sesuai dengan pendekatan yang terdapat pada material design, di mana navigasi utama aplikasi akan diletakkan.



Navigation drawer digunakan bila:

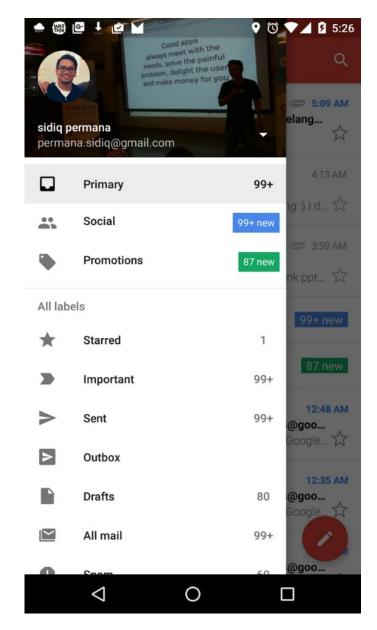
 Aplikasi Anda memiliki top level views, dalam artian beberapa menu utama yang menjadi parent dari beberapa submenu di dalamnya.





Navigation drawer digunakan bila:

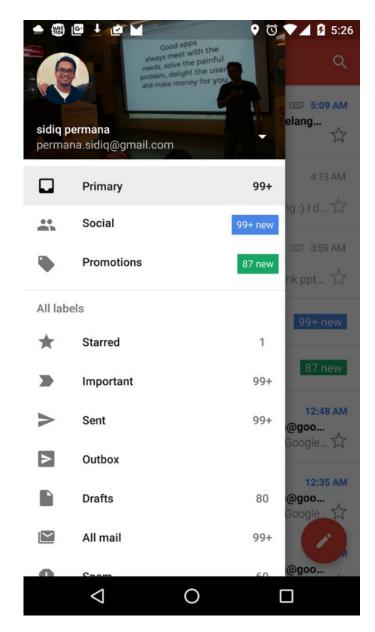
 Jika kamu ingin memberikan kecepatan kepada pengguna untuk mengakses menu yang tidak terhubung secara langsung.





Navigation drawer digunakan bila:

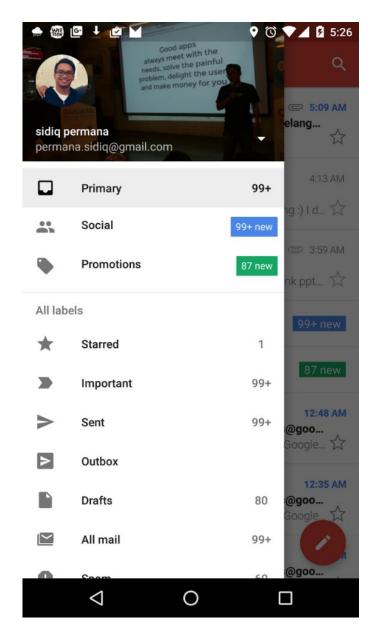
 Bila Anda ingin kembali ke halaman utama dengan cepat.

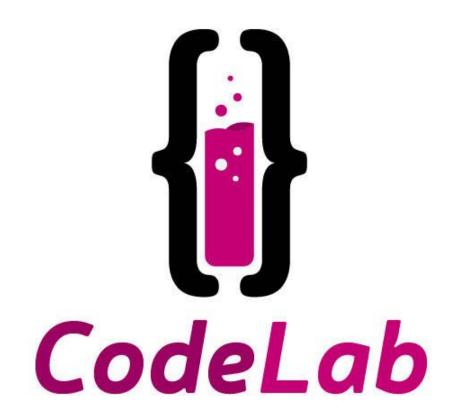




Navigation drawer digunakan bila:

 Jika Anda ingin menempatkan menu yang jarang diakses. Contohnya, term and conditions, about app, legal dan lain sebagainya.





Localization



Introduction

- Android merupakan sebuah platform dengan jumlah basis pengguna terbesar pada pangsa pasar perangkat smartphone saat ini.
- Jumlah ini terus meningkat.
- Perangkat Android pun semakin hari kian terjangkau.
- Tak hanya itu, di banyak negara kualitas jaringan internet pun terus membaik.



- Kondisi di atas adalah peluang bagi pengembang aplikasi untuk menciptakan aplikasi kelas dunia.
- Agar aplikasinya dapat diterima di beragam tempat, maka pengembang perlu menerapkan localization.



- Localization adalah upaya melokalkan konten dan resource (sumber daya) pada sebuah aplikasi agar dapat beradaptasi dengan kebutuhan budaya dan perkembangan di banyak negara yang menjadi target pasar aplikasi.
- Meskipun secara default aplikasi berjalan menggunakan bahasa Inggris, namun localization dapat meningkatkan pengalaman pengguna (UX) dalam mengoperasikan aplikasi.

Localization (Multi Language)

- Pada dasarnya semua *resource* yang dimiliki oleh aplikasi dapat dilokalkan.
- Mulai dari aset gambar atau ikon, teks, audio, mata uang, dan dimensi.
- Di antara semua tipe tersebut, teks merupakan yang paling krusial.
- Jika aplikasi kita mendukung banyak bahasa, lebih banyak pengguna dari beragam negara di dunia yang akan memahami aplikasi yang kita buat.



- Generally, android consider English is a default language and it loads the string resources from /res/values/strings.xml.
- In case, if we want to add a support for other languages, we need to create a values folder by appending the Hyphen and ISO language code.

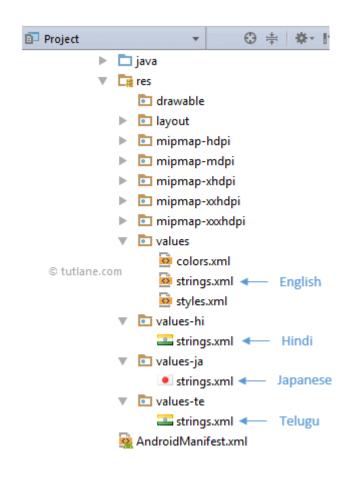
Android Localization of Strings

• For example, if we want to add support for Japanese, then we need to create a values folder named values-ja under resfolder and add a strings.xml file in it with all the strings that needs to translate into Japanese Language.



Android Localization of Strings

 Following is the example of defining a multiple values folder in /res directory to support localization of strings in multiple languages such as Telugu, Hindi and Japanese.



Android Localization of Strings

 Once we create a required files and change the device language through Settings à Language & Input a Select Language (Japanese), android OS will check for the appropriate language resources available in the app.



- In case, if the app supports a selected language, then android will look for the string resources in values-(ISO language code) folder of the project.
- For example, the selected language is **Japanese**, then it will load the string values from **values**-ja/strings.xml file.

values/strings.xml

```
<resources>
  <string name="app_name">Localization Example</string>
  <string name="hello">Hello World</string>
  <string name="tutlane">Tutlane</string>
  <string name="android">Android Tutorial</string>
  <string name="reigster">Register</string>
</resources>
```

values-hi/strings.xml

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<resources>
  <string name="app_name">स्थानीयकरणउदाहरण</string>
  <string name="hello">नमस्तेदुनिया</string>
  <string name="tutlane">ट्यूटोरियलगली</string>
  <string name="android"> एंड्रॉयडट्यूटोरियल</string>
  <string name="reigster">रजिस्टर</string>
</resources>
```

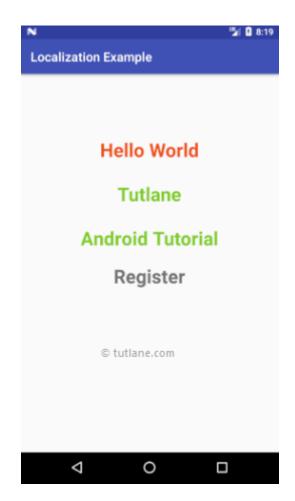
values-te/strings.xml

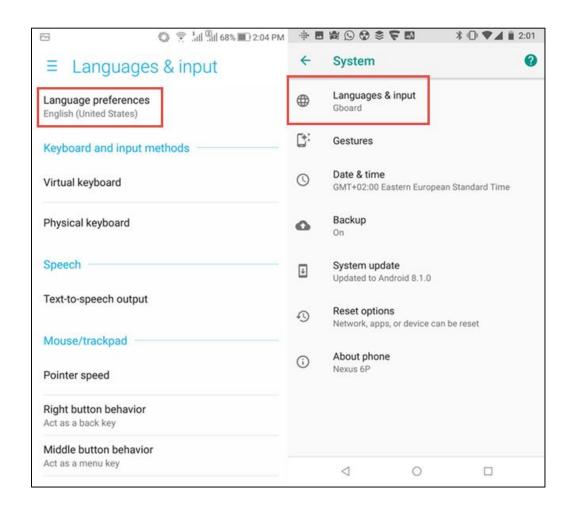
```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<resources>
  <string name="app_name">స్టాన్సికీకరణఉదాహరణ</string>
  <string name="hello">హలోవరల్డ్</string>
  <string name="tutlane">ట్యుటోర్యల్సీ </string>
  <string name="android">ಆಂಡ್ರಾಯ್ಡ್ಯ್ಯ್ಟ್ಟ್ ರಿಯಲ್ </string>
  <string name="reigster">నమోదు</string>
</resources>
```

values-ja/strings.xml

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<resources>
  <string name="app_name">ローカリゼーション例</string>
  <string name="hello">こんにちは世界</string>
  <string name="tutlane"> ツタン</string>
  <string name="android">アンドロイドチュートリアル</string>
  <string name="reigster">登録</string>
</resources>
```







Output







